

## ABSTRAK

*Proses bisnis dalam sistem pembelian dan penjualan barang yang terdapat di grosir Abiami masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan antara lain dalam proses penjualan tidak terdapat pencatatan dan struk sebagai bukti terjadinya transaksi penjualan terhadap pelanggan sehingga mengakibatkan kerugian dan keuntungan grosir Abiami tidak tercatat dengan baik, kemudian dalam proses pembelian kepada pemasok, terdapat penumpukan faktur-faktur pembelian barang dan belum adanya suatu dokumentasi data yang baik sehingga terdapat kehilangan data pembelian. Oleh karena itu, grosir Abiami perlu menerapkan Enterprise Resource Planning (ERP) untuk sistem pembelian dan penjualan barang yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tahapan penerapan ERP ini dimulai dengan studi pendahuluan. Aktifitasnya yaitu pengenalan perusahaan secara utuh melalui wawancara dan observasi, mengidentifikasi proses bisnis pembelian dan penjualan barang yang sedang berjalan kemudian membuatkan usulan sistem secara terkomputerisasinya, yang digambarkan dengan menggunakan Business Process Model Notation (BPMN), serta penggambaran model kerja sistem yang akan diterapkan menggunakan use case diagram. Tahapan selanjutnya adalah melakukan studi literatur dari berbagai buku dan jurnal untuk mencari landasan teori dan penelitian terkait. Kemudian melakukan penerapan dan pengujian yang menunjukkan bahwa perangkat lunak ERP dengan aplikasi Odoo dapat mengatasi permasalahan pada grosir Abiami seperti mencetak faktur pembelian dan penjualan, menghasilkan laporan laba rugi, buku besar dan laporan gudang. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) pada sistem pembelian dan penjualan dengan aplikasi Odoo di grosir Abiami berhasil menyelesaikan masalah yang telah disebutkan sebelumnya.*

*Keyword: Enterprise Resource Planning (ERP), pembelian, persediaan, penjualan, BPMN, use case diagram, aplikasi Odoo*

